

**DESCRIPTION OF ANEMIA PREVENTION BEHAVIOR IN
ADOLESCENT GRADE XI FEMALES AT SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
IN 2025**

Fitri Wiyani¹, Niken Meilani², Atik Ismiyati³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: fitriwiyani11@gmail.com

ABSTRACT

Background: Iron deficiency anemia is a condition characterized by insufficient iron stores in the body. Anemia in adolescent girls can lead to impaired growth as well as physical and cognitive performance problems. At SMA N 1 Jetis, 18.4% of adolescent girls were found to be anemic. Long-term prevention of anemia, including counseling, proper dietary habits, and adequate physical activity, is essential to prevent iron deficiency anemia in adolescent girls.

Objective: To describe the anemia prevention behavior among 11th-grade female students at SMA Negeri 1 Jetis Bantul in 2025.

Methods: This study used a descriptive research type with a cross-sectional design. The respondents were 75 eleventh-grade female students at SMA N 1 Jetis Bantul. Data collection was conducted using a questionnaire distributed in paper form and carried out in May 2025. Data were analyzed using univariate analysis techniques.

Results: The results showed that most respondents had a normal menstrual cycle (62 respondents; 82.7%) and normal nutritional status (50 respondents; 66.7%). The majority of adolescent girls demonstrated a moderate level of anemia prevention behavior (45 respondents; 60%).

Conclusion: Most respondents had normal menstrual cycles and normal nutritional status, and demonstrated a moderate level of behavior in preventing anemia.

Keywords: Prevention behavior, Anemia, Adolescent girls

GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL TAHUN 2025

Fitri Wiyani¹, Niken Meilani², Atik Ismiyati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: fitriwiyani11@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia defisiensi besi merupakan kondisi tidak cukupnya cadangan zat besi dalam tubuh. Anemia pada remaja putri dapat berdampak terhadap gangguan pertumbuhan serta gangguan kinerja fisik dan kognitif. Sebanyak 18,4% remaja di SMA N 1 Jetis mengalami anemia. Pencegahan anemia dalam jangka panjang seperti pendampingan, penerapan pola makan dan aktifitas fisik yang baik diperlukan untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi pada remaja putri.

Tujuan: Mengetahui gambaran perilaku pencegahan anemia pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Jetis Bantul tahun 2025.

Metode: Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Responden yang digunakan siswa perempuan kelas XI berjumlah 75 orang di SMA N 1 Jetis Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan menggunakan lembar kertas dan dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Analisis data menggunakan teknik analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki siklus menstruasi normal yaitu sebanyak 62 responden (82,7%), sebagian besar responden memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 50 responden (66,7%). Sebagian besar remaja putri memiliki perilaku cukup dalam pencegahan yaitu sebanyak 45 responden (60%).

Kesimpulan: Sebagian besar responden memiliki siklus menstruasi yang normal, status gizi sebagian besar responden dengan kategori normal, dan juga memiliki perilaku cukup terkait pencegahan anemia.

Kata kunci: Perilaku pencegahan, Anemia, Remaja Putri.